

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2022). Postpositivisme menurut (Udasmoro, 2023), yaitu melihat dengan cara berbeda mengenai kebenaran. Maksudnya adalah dalam sebuah penelitian dibutuhkan cara lain untuk mendapatkan data yang sebenarnya.

Metode penelitian adalah cara peneliti secara step by step melakukan penelitian (Udasmoro, 2012). Metode berbeda dengan metodologi. Metode hanya sebuah bagian dari proses riset, sedangkan metodologi adalah keseluruhan yang komprehensif dari sebuah riset (Udasmoro, 2023). Metodologi sudah memuat aspek asumsi dasar (kritik awal terhadap sebuah kasus yang akan diangkat), review terhadap literatur sebelumnya yang kemudian dihubungkan dengan problem-problem dari kasus yang akan diangkat sehingga menjadi masalah dan dirumuskan serta dijelaskan tujuannya (Udasmoro, 2023). Metodologi adalah sebuah alur berpikir yang kompleks yang tidak bersifat linear, tetapi bersifat dinamis dan kadang hadir secara simultan atau dalam waktu yang bersamaan (Udasmoro, 2023).

Penelitian kualitatif dengan judul Relasi Gender dalam Novel *Majnun* Karya Anton Kurnia dan Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di Perguruan Tinggi ini menggunakan pendekatan feminisme. Feminisme merupakan sebuah ideologi pembebasan perempuan yang dirasakan perempuan tersebut mengalami ketidakadilan karena jenis kelaminnya. Gerakan feminisme mempunyai upaya untuk menghentikan dominasi yang dilakukan oleh masyarakat patriarki. Feminisme adalah sebuah ideologi transformasi sosial yang bertujuan untuk menciptakan dunia atau kebebasan bagi kaum perempuan. Ideologi ini terdiri dari gagasan persamaan hak bagi perempuan dan gerakan yang dibentuk untuk mencapai hak asasi perempuan sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Dalam konteks kajian feminisme, rata-rata ekspresi perempuan untuk berjuang menuntut persamaan kesempatan, baik di ruang privat maupun di publik muncul dari tulisan-tulisan sastra (Udasmoro, 2012).

Penelitian ini menjelaskan pola relasi gender dan bentuk-bentuk ketidakadilan gender, serta penyebab terjadinya ketidakadilan gender dalam novel *Majnun* karya Anton Kurnia. Selain itu, penelitian ini menjelaskan relevansi pola relasi gender dalam novel *Majnun* karya Anton Kurnia pada pembelajaran sastra di perguruan tinggi.

B. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan riset novel *Majnun* karya Anton Kurnia dimulai pada bulan Februari hingga bulan Juni 2024. Selama

penelitian ini berlangsung terdapat beberapa bagian dan tahapan untuk dapat menyelesaikan penelitian tersebut, antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Pelaksanaan																			
	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Instrumen																				
Pengumpulan Data																				
Verifikasi Data																				
Analisis Data																				
Penyusunan Laporan																				

C. Sumber Data

Penelitian ini termasuk penelitian sastra sehingga sumber data yang digunakan berhubungan dengan dialog dan monolog yang terdapat dalam karya sastra yang dikaji (Ahmadi, 2019). Data penelitian diambil dari novel *Majnun* karya Anton Kurnia, berikut data penelitian ini secara rinci,

Novel dengan identitas lengkap, yaitu:

- a. Judul : *Majnun*
- b. Pengarang : Anton Kurnia
- c. Penerbit : PT Bentara Aksara Cahaya
- d. Tempat Terbit : Tangerang
- e. Tebal Halaman : 199 halaman
- f. Tahun Terbit : 2022

D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua jenis data dalam pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang digunakan sebagai sumber untuk mencari tahu penelitian yang akan dilakukan (Udasmoro, 2023). Data primer dalam penelitian ini adalah novel *Majnun* karya Anton Kurnia. Sementara itu, data sekunder adalah data yang dikoleksi oleh orang lain yang menjadi unit analisis lain dalam penelitian, misalnya data statistik (Udasmoro, 2023).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data adalah

- a. Membaca novel *Majnun* karya Anton Kurnia secara berulang-ulang dan memutuskan aspek yang dipilih menjadi fokus penelitian. Fokus utama dalam penelitian ini, yaitu mengenai pola relasi gender dan bentuk-bentuk ketidakadilan gender dalam novel *Majnun* karya Anton Kurnia.
- b. Menentukan konsep teoretis yang digunakan untuk mendukung masalah yang akan dikaji. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Kontrak Seksual dalam pernikahan oleh Carole Pateman.
- c. Mengklasifikasi data temuan.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah didapatkan dalam penelitian merupakan sumber yang paling penting untuk dikaji lebih mendalam (Udasmoro, 2012). Menganalisis data dengan perspektif gender tentu memiliki perbedaan dari menganalisis data dengan perspektif yang lain karena persoalan

ketimpangan-ketimpangan gender yang muncul dari teks sastra dan data lain yang diangkat sebagai data menjadi poin pertama dalam menganalisis (Udasmoro, 2023).

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dikaji secara kualitatif melalui tahapan berikut ini: 1) Membaca secara berulang-ulang dan kemudian memahami novel *Majnun* karya Anton Kurnia secara mendalam; 2) Melakukan penandaan pada kata, kalimat, atau paragraf yang berkaitan dengan masalah yang dikaji peneliti menggunakan pensil, bolpoin, atau stabilo warna terang; 3) Menganalisis data dengan menggunakan teknik menyesuaikan data dengan teori yang digunakan, yaitu teori Kontrak Seksual dalam pernikahan oleh Carole Pateman untuk menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan dalam penelitian; 4) Menyimpulkan hasil yang didapatkan dari pengkajian data dan melaporkan hasil analisis data.

